

GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Koran Jakarta

Hari : Kamis

Subyek : Bencana Alam

Tanggal : 04 November 2010

Hal : 2

Tim SAR Masih Cari 74 Korban yang Hilang

Tsunami Mentawai

PADANG – Sebanyak 74 orang korban gempa dan tsunami yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai, Sumatra Barat, belum ditemukan Tim SAR. “Data yang dihimpun, BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Sumbar 74 orang korban tsunami yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Mentawai belum ditemukan Tim SAR,” kata Kabid Penanggulangan Bencana BPBD Sumbar, Ade Edwar, di Padang, Rabu (3/11).

Gempa dengan kekuatan 7,2 SR disusul gelombang tsunami yang terjadi di Kabupaten Mentawai menyebabkan 428 orang meninggal dunia. Korban yang mengalami luka-luka ketika terjadi gempa dan tsunami yakni 172 orang mengalami luka berat, 325 orang kondisi luka ringan. Warga yang berada pada tempat pengungsian sebanyak 15.097 jiwa Rumah warga yang rusak akibat gempa dan tsunami, sebanyak 517 unit kondisi rusak berat, 204 unit rumah rusak ringan.

Sarana Pendidikan yang rusak, yakni SD empat unit rusak berat, satu unit rusak ringan, SMP satu unit. Rumah dinas enam unit, resor dua unit rusak berat, satu unit kapal pesiar terbakar, satu unit kapal pesiar rusak ringan. Tempat ibadah, tujuh unit rusak berat. Sementara itu, fasilitas umum yang rusak ketika terjadi gempa dan tsunami yakni jembatan tujuh unit, jalan P2D rusak sepanjang delapan km.

Ade Edwar mengatakan pendistribusian bantuan dari Kota Padang masih terus dilakukan pihak BPBD Sumbar untuk membantu korban tsunami Kabupaten Mentawai. “Distribusi bantuan untuk korban tsunami Mentawai dilakukan dengan helikopter dan kapal,” katanya. Ia menambahkan pihaknya sudah menghentikan pengiriman para relawan untuk membantu korban tsunami Mentawai.

Namun, distribusi bantuan tetap dilakukan meskipun gelombang besar disertai angin kencang. “Sekarang ini yang sangat dibutuhkan yakni para dokter yang membantu korban yang mengalami luka akibat tsunami,” katanya. Hal senada diungkapkan Humas Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Har ce Robert Winerungan yang mengatakan pendistribusian logistik terhadap para war ga korban bencana di Menta wai tetap dilakukan.

Relawan Ahli Sedangkan Ketua Umum Palang Merah Indonesia (PMI) Jusuf Kalla meminta semua pihak tidak sembarangan mengirimkan relawan ke daerah bencana. “Sekarang relawan sudah cukup banyak. Boleh saja kirim relawan, tapi harus punya keahlian, keberanian, dan pantang mundur,” katanya di Surabaya, Rabu. Ia tak ingin relawan justru membebani pemerintah dan masyarakat yang tinggal di daerah bencana.

“Seperti di Mentawai. Kalau sukeralawan takut ombak, jangan ke Mentawai karena di sana ombaknya besar, angin kencang, dan sering hujan,” katanya. Kalla mengingatkan semua pihak bisa menahan diri dengan tidak sembarangan mengirimkan tenaga sukarelawan. “Kalau bisa kirim saja suka relawan yang memiliki keahlian membangun rumah dan mampu mengevakuasi para korban,” katanya.

Ant/eko/SB/N-1